

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta ketrampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat dan bangsa. Berdasarkan UU Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 diatas, salah satu tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi dan ketrampilan siswa sehingga potensi dan ketrampilan siswa juga semakin berkembang.

Dengan adanya pelatihan yang lebih insentif bagi guru mengenai pemanfaatan media pembelajaran dan fungsi media pada proses pembelajaran, diharapkan guru sering menggunakan media pembelajaran karena penggunaan media pembelajaran akan sangat bermanfaat bagi siswa dalam memahami materi pembelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh Kustandi (2013:23) bahwa ada beberapa manfaat dari penggunaan media pembelajaran diantaranya yaitu: media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar serta meningkatkan proses dan hasil belajar siswa, media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar.

Keberhasilan suatu pembelajaran terdapat berbagai komponen yang menentukan, antara lain: tujuan, materi, metode, pendidik, sarana prasarana dan sebagainya. Media merupakan salah satu komponen dalam pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran terjadi proses internalisasi dan pemilikan pengetahuan oleh peserta didik, karena peserta didik dapat menyerap dan memahami dengan baik apa yang disampaikan oleh pendidik. Keberhasilan suatu pembelajaran pun dapat diukur dari kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila sebagian besar peserta didik memahami pelajaran dengan baik. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik yaitu pendidik. Pendidik berperan besar dalam menyusun strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar peserta didik termotivasi untuk berpotensi serta dapat memahami pelajarannya dengan baik. Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tidak terlepas dari pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat, maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pengaruh Media Vidio Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAK Kelas VIII di SMP Negeri Oemaman. Melalui pengajaran PAK siswa mampu memperoleh kemampuan berpikir histori dan pemahana dalam Pendidikan Agama Kristen (PAK). Dengan pengajaran PAK siswa mampu mengembangkan potensi untuk berpikir secara kronologis.

Tujuan utama pembelajaran PAK adalah untuk membawa peserta didik lebih mengenal Allah didalam pribadi Yesus Kristus, tunduk dibawah orientasi-Nya dan hidup sesuai kehendak-Nya untuk kemuliaan Allah.

Media pembelajaran yang berkembang di sekolah-sekolah pada umumnya bersifat konvensional dan klasik. Guru bercerita dan peserta didik mencatat (Muliawan, 2016:16). Konsep mengajar seperti itu tidak harus disalahkan akan tetapi, cara berpikir siswa cenderung lebih lambat dan peserta didik dianggap tidak memiliki apa-apa setelah berakhirnya pembelajaran. Oleh karena itu dalam kurikulum guru dituntut untuk mempraktekan model-model pembelajaran yang lebih efisien sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Media pembelajaran inovatif berbasis teknologi informasi dan komunikasi dan sangat membantu guru dalam proses pembelajaran, akan tetapi kenyataan di lapangan masih banyak guru yang belum menggunakannya. Kebanyakan guru kurang memperhatikan penggunaan media dan metode pembelajaran. Begitupula masalah yang terjadi di SMP Negeri Oemaman. Hanya kurang lebih 15% guru yang telah menggunakan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran, selain itu mereka hanya mengajar menggunakan media *white board* dan spidol, sedangkan metode yang digunakan adalah metode ceramah. Hal itu membuat siswa merasa jenuh selama proses pembelajaran yang kemudian dapat mempengaruhi minat belajar siswa yang kemudian berakibat mempengaruhi prestasi hasil belajar siswa.

Tabel 1.2. Jumlah Data Guru PAK SMP Negeri Oemaman

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Semester Ganjil	Nilai Semester Genap
1	Allyan Revanda Leosae	76	85	90
2	Arsel Toineno	76	90	85
3	Aswari Dewil Yems Nggi	76	56	80
4	Ayu Selwindi Sakan	76	85	45
5	Bai Hauteas	76	55	95
6	Debi Neolaka	76	85	60
7	Ebi A. Finit	76	81	85
8	Ennge Arjuna Finit	76	85	55
9	Hesli Hauteas	76	70	81
10	Iksan Bako	76	60	95
11	Ito Leosae	76	85	40
12	Jeli Wari Hauteas	76	78	80
13	Ketri Hauteas	76	90	78
14	Meki Tabun	76	55	85
15	Novanti Abanat	76	85	35
16	Resti Angreni Leosae	76	61	80
17	Sandi I. Toni	76	85	81
18	Serli Hauteas	76	85	45

19	Willis Sole	76	71	85
20	Yisia Talan	76	90	80

Sumber data : SMP Negeri Oemaman Tahun 2021/2022

Demikian juga yang terjadi pada mata pelajaran PAK di SMP Negeri Oemaman. Berdasarkan hasil ujian semester yang pernah dilaksanakan, upaya-upaya meningkatkan prestasi peserta didik tersebut ternyata belum berhasil optimal sebagaimana yang terjadi di SMP Negeri Oemaman kurang lebih 76, artinya siswa dikatakan tuntas dalam belajar, akan tetapi masih banyak siswa belum memenuhi KKM. Berdasarkan praobservasi diketahui dari 20 jumlah siswa terdapat 14 (70%) yang memenuhi nilai KKM dan masih ada 6 (30%) siswa yang belum memenuhi nilai KKM. Minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran PAK analisis baru yang masih rendah, ketika proses pembelajaran banyak siswa yang tidak memperhatikan guru, karena mereka menganggap bahwa mata pelajaran PAK adalah mata pelajaran yang sudah mereka pelajari di rumah maupun dalam gereja sehingga minat siswa untuk belajar sangat rendah, dengan demikian tidak konsentrasi pada saat pelajaran berlangsung yaitu ada yang mengantuk dan bermain HP. Guru dalam menjelaskan materi hanya dengan metode konvensional atau ceramah, guru tidak menggunakan media dalam mengajar. Dengan demikian guru dapat menggunakan penerapan media video, maka dapat membangkitkan semangat dan minat siswa dalam belajar.

Melihat kondisi rendahnya hasil belajar siswa tersebut maka peneliti mengupayakan sebuah media untuk meningkatkan ketrampilan aktivitas belajar siswa dalam hasil belajar siswa dan prestasi akademiknya, membantu peserta didik dalam mengembangkan ketrampilan berkomunikasi lisan, dan mengembangkan ketrampilan sosial peserta didik. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal itu adalah dengan menerapkan model pembelajaran dengan menggunakan Media Vidio, siswa diharapkan dapat mampu mengolah informasi dari vidio tersebut, membantu peserta didik dalam mengembangkan ketrampilan pembelajaran, dengan begitu siswa dapat menganalisis serta dapat mengelompokkan data atau informasi mana saja yang sesuai dengan fakta dan realitanya. Dengan penggunaan media diharapkan mampu membangkitkan keinginan dan minat, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan serta membawa pengaruh psikologis terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas maka guru perlu menggunakan media vidio supaya siswa dapat lebih memahami materi pembelajaran PAK, dengan begitu hasil belajar siswa diharapkan lebih meningkat. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang: **Pengaruh Media Vidio Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAK Kelas VIII Di SMP Negeri Oemaman.**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Guru PAK belum menerapkan media vidio dalam mata pelajaran PAK kelas VIII di SMP Negeri Oemaman.
2. Hasil belajar siswa belum mencapai nilai KKM yaitu 6 (28,5%) dalam mata pelajaran PAK kelas VIII di SMP Negeri Oemaman.

1.3.Batasan Masalah

Mengacu pada identifikasi masalah diatas maka penulis membatasi ruang lingkup penulisan sehingga penelitiannya hanya akan memfokuskan pada: pengaruh media vidio terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama kristen (PAK) di SMP Negeri Oemaman.

1.4.Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasih masalah di atas maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian yaitu: Apakah ada pengaruh media vidio terhadap hasil belajar mata pelajaran PAK kelas VIII di SMP Negeri Oemaman?

1.5.Tujuan Penelitian

Agar penelitian dapat dilaksanakan dengan baik dan teratur maka perlu di terapkan tujuan penelitian antara lain: Untuk mengetahui pengaruh media vidio terhadap mata pelajaran PAK kelas VIII di SMP Negeri Oemaman.

1.6.Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan berguna bagi pengembangan Prodi Ilmu Pendidikan Teologi khususnya mata kuliah Strategi Pembelajaran supaya dapat mengembangkan konsep-konsep dan strategi tentang pembelajaran pendidikan Agama Kristen sehingga mampu mengembangkan ilmu pendidikan pada umumnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan kognitif siswa menjadi lebih baik melalui penerapan media vidio.

b. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan dan mengetahui media pembelajaran yang lebih baik yang harus diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Menjadi masukan sebagai pertimbangan dalam mengambil berbagai kebijakan sekolah yang berkualitas dengan proses pembelajaran, peningkatan mutu pembelajaran, penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran.